

NO KATALOG : 1101002.3301080

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEDUNGREJA TAHUN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CILACAP

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KEDUNGREJA**

2014

<http://cilacapkab.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KEDUNGREJA
2014

ISSN : -
No. Publikasi : 3301080.1402
Katalog BPS : 1101002 3301080
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 18

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan

GambarKulit:
Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat-Nya, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan seluruh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) kabupaten Cilacap. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi di masing-masing kecamatan serta sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik daerah yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi kecamatan dalam bentuk tampilan uraian analisis deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada masyarakat termasuk pemerintah tingkat kecamatan untuk dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum suatu kecamatan di kabupaten Cilacap.

Akhirnya, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Cilacap, Oktober 2014

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap
Kepala,

Drs. EDY APROTUWIYONO



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar kecamatan Kedungreja yang dianalisis secara sederhana agar bisa membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kecamatan Kedungreja.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di wilayah kecamatan Kedungreja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Diharapkan publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kedungreja, Oktober 2014
Koordinator Statistik Kecamatan Kedungreja
Kabupaten Cilacap

Yogo Kabul Prasetyo, A.Md
NIP.19880507 201003 1 001



DAFTAR ISI

KATALOG	ii
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
GEOGRAFI	1
PEMERINTAHAN	2
PENDUDUK	3
PENDIDIKAN	6
KESEHATAN	9
PERTANIAN	10
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	11



Secara geografis kecamatan Kedungreja terletak di bagian barat Kabupaten Cilacap yaitu dengan batas-batas wilayah:

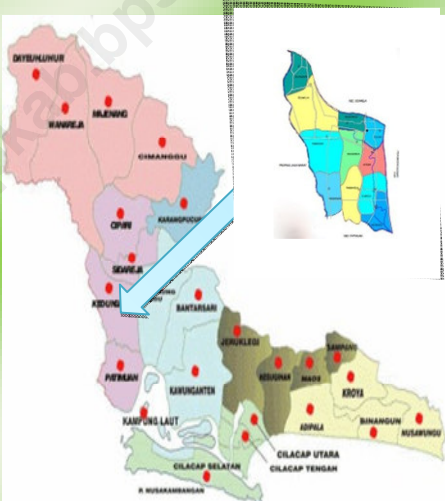
- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Patimuan.
- Sebelah barat, berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat.
- Sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Sidareja.
- Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Gandrungmangu.

Luas wilayah Kecamatan Kedungreja adalah 71,43 km² atau 3,17% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap, dengan ketinggian tempat rata-rata 5 m di atas permukaan laut.

Penggunaan lahan di wilayah kecamatan kedungreja terbagi menjadi 2 yaitu tanah sawah seluas 4.636,6 Ha (64,9%) dan tanah kering seluas 2.507,3 Ha (35,1%). Jadi sebagian besar wilayah kecamatan Kedungreja merupakan lahan pertanian berupa sawah. Penggunaan lahan kering antara lain pekarangan/bangunan sebesar 590,4 Ha (23,55%), tegalan/perkebunan sebesar 1.417,1 Ha (56,52%) , dan untuk lain-lain sebesar 499,8 Ha (19,93%). Lahan sawah di wilayah kecamatan Kedungreja hampir 98% merupakan sawah irigasi, dan 2 persen

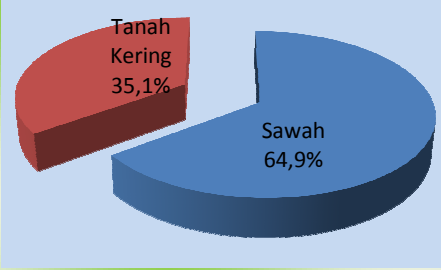
yang merupakan sawah tadah hujan. Jarak dari desa ke ibukota kecamatan berkisar antara 1 – 13,6 km. Desa Sidanegara dan Desa Bojongsari merupakan daerah yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kecamatan. Sedangkan jarak dari kantor kecamatan ke kabupaten Cilacap adalah 60 km.

Peta Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Penggunaan Lahan di Kecamatan Kedungreja 2013



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

2

PEMERINTAHAN

Sebagian besar karyawan dan perangkat desa di kecamatan Kedungreja berpendidikan SLTA

Statistik Pemerintahan

Satuan Lingkungan	2011	2012	2013
Dusun	40	40	40
RW	93	93	93
RT	485	485	485
Perangkat Desa	208	208	208

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Aparat Pemerintahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2013

NO	APARAT PEMERINTAH	L/P		PENDIDIKAN				
		L	P	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
1	Pegawai Kecamatan	14	3	-	10	2	3	2
2	Kepala Desa	11	-	4	6	-	1	-
3	Sekretaris Desa	11	-	-	4	1	4	-

Sumber : Pendataan Podes 2014

Kecamatan Kedungreja terbagi menjadi 11 (sebelas) wilayah administrasi desa. Setiap desa terbagi menjadi satuan lingkungan yang lebih kecil lagi, yaitu dusun, RW, dan RT. Jumlah dusun di seluruh wilayah kecamatan Kedungreja adalah 40, RW sebanyak 93, sedangkan jumlah RT keseluruhan adalah 485.

dilihat dari jumlah aparat pemerintahan, pada tahun 2013 kecamatan Kedungreja mempunyai karyawan/karyawati sebanyak 17 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 3

perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki, pegawai kecamatan Kedungreja terdiri dari 58,82 persen lulusan SLTA/Sederajat, 11,76 persen lulusan Akademi/D3 dan sisanya lulusan S1/S2 sebesar 29,42 persen.

Setiap desa di kecamatan Kedungreja dipimpin oleh seorang kepala desa. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh pamong/perangkat desa. Tahun 2013 jumlah pamong desa di kecamatan Kedungreja berjumlah 208 orang. Terdiri dari 118 orang aparat desa dan 90 orang anggota BPD.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, kepala desa di kecamatan Kedungreja terdiri dari 36,36 persen lulusan SLTP, lulusan SLTA 54,54 persen dan sisanya tamatan S1 yaitu sebesar 9,1 persen. Untuk sekretaris desa, 44,44 persen merupakan lulusan SLTA dan S1 serta 11,12 persen lulusan Akademi/D3. Semua kepala desa maupun sekretaris desa semuanya laki-laki. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai kecamatan dan perangkat desa di kecamatan Kedungreja berpendidikan SLTA/ sederajat yaitu sebesar 51,28 persen.



PENDUDUK

Penduduk Kedungreja sebesar 80.957 atau 4,58 persen dari penduduk Kabupaten Cilacap

3

Kesejahteraan penduduk adalah sasaran utama dari pembangunan. Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan permasalahannya. Permasalahan tersebut diantaranya besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

Jumlah penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2013 adalah 80.957 jiwa terdiri dari 40.550 jiwa laki-laki dan 40.407 jiwa perempuan. Desa Ciklapa merupakan desa dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 10.042 jiwa, sedangkan Desa Tambakreja adalah desa dengan penduduk terendah yaitu 5.923 jiwa.

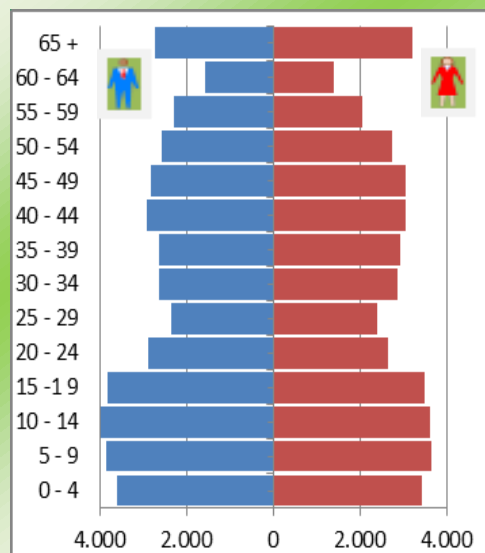
Berdasarkan Komposisi penduduk menurut kelompok umur maka Kecamatan Kedungreja didominasi oleh penduduk muda/dewasa dan anak. Jumlah penduduk terbesar adalah pada umur 10-14 tahun yaitu 7.584 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah pada umur 60-64 yaitu 2.631 jiwa. Sehingga dapat dikatakan penduduk Kecamatan Kedungreja adalah dalam masa produktif.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

DESA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SIDANEGARA	4.081	4.088	8.175
TAMBAKREJA	3.042	2.881	5.923
BUMIREJA	3.371	3.336	6.707
KALIWUNGU	3.521	3.540	7.061
JATISARI	3.417	3.347	6.764
CIKLAPA	5.044	4.998	10.042
BANGUNREJA	3.051	3.090	6.141
KEDUNGREJA	4.066	4.232	8.298
TAMBAKSARI	4.515	4.371	8.886
REJAMULYA	3.459	3.415	6.874
BOJONGSARI	2.977	3.109	6.086
JUMLAH	40.550	40.407	80.957

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Kedungreja 2013



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

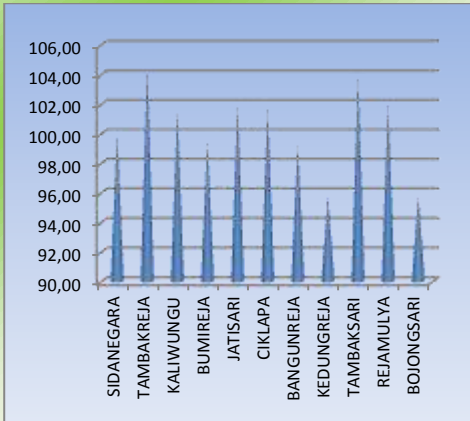
3

PENDUDUK

Laju Pertumbuhan penduduk Kec Kedungreja dalam 10 tahun terakhir rata-rata 1,65 persen

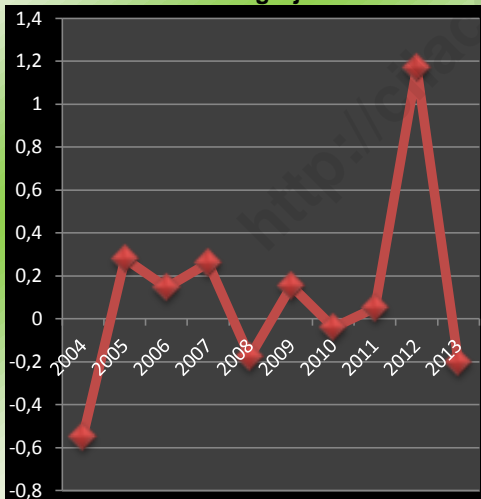


Sek Ratio Kecamatan Kedungreja 2013



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Sex rasio adalah perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan. Sex rasio diatas 100 artinya penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. 6 desa

mempunyai angka sex ratio diatas 100 yaitu Desa Tambakreja, Kaliwungu, Jatisari, Ciklapa, Tambaksari, dan Desa Rejamulya, sedangkan desa dengan sex ratio dibawah 100 yaitu desa Sidanegara Bumireja, Bangunreja, Kedungreja, dan Desa Bojongsari. Sex rasio kecamatan Kedungreja yaitu sebesar 100,35.

Terkait jumlah penduduk yang cukup tinggi tentunya terdapat faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah tingkat atau laju pertumbuhan penduduk. Semakin besar persentase kenaikannya semakin besar pula jumlah penduduknya. Untuk laju pertumbuhan penduduk kecamatan Kedungreja selama 10 tahun terakhir rata-ratanya adalah 1,65 persen, dengan rata-rata perumbuhan per tahun sebesar 0,16 persen. Pertumbuhan penduduk Kec. Kedungreja pernah bernilai (-) negatif, artinya penduduk tahun berjalan (n) lebih kecil dari penduduk tahun lalu (n-1). Kejadian tersebut terjadi pada tahun 2004, 2008, 2010 dan 2013. Penurunan ini lebih banyak disebabkan oleh faktor migrasi (perpindahan penduduk) dari pada faktor alami (kelahiran dan kematian).



Dari grafik tersebut juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 terjadi pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi yaitu sekitar 1,2 persen. Hal tersebut disebabkan oleh faktor kelahiran.

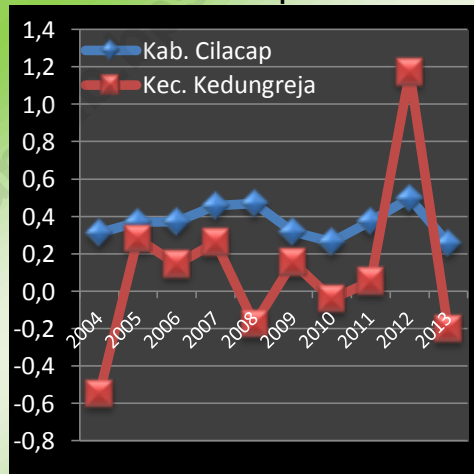
Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk kabupaten cilacap pada tahun 2013, pertumbuhan penduduk kecamatan kedungreja berbanding terbalik. Di tahun tersebut penduduk kabupaten Cilacap mengalami kenaikan sebesar persen. Hal ini terjadi karena mayoritas kecamatan di kabupaten Cilacap yang mengalami kenaikan jumlah penduduknya.

Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2013 adalah 1.133 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Desa Bangunreja dengan kepadatan 2.503 jiwa/km², dan kepadatan penduduk terendah berada di Desa Kaliwungu dengan kepadatan 704 jiwa/km²

Dari jumlah penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2013, distribusi penduduk terbesar terdapat di desa Ciklapa, yaitu sebesar 12,4 persen (10.042 jiwa) dengan prosentase luas

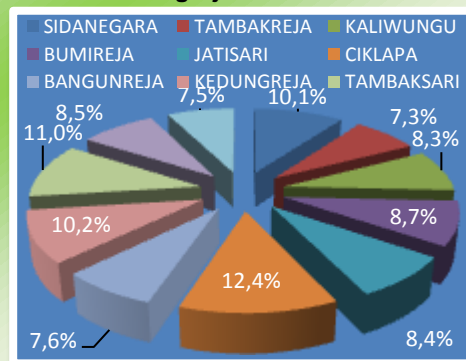
wilayah hanya 6,43 persen dari luas wilayah kecamatan Kedungreja, sedangkan distribusi penduduk yang terkecil berada di desa Tambakreja, yaitu hanya sebesar 7,32 persen (5.923 jiwa) atau sebesar 10,5 persen dari luas wilayah kecamatan Kedungreja.

Perbandingan Laju Pertumbuhan Penduduk Kec. Kedungreja dan Kab. Cilacap



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Distribusi Penduduk Kecamatan Kedungreja Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

PENDIDIKAN

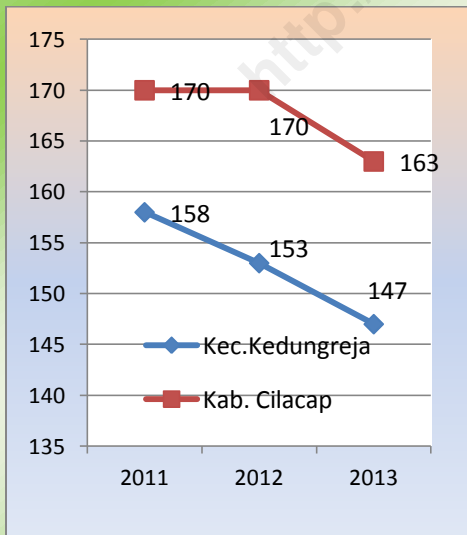
Rasio murid terhadap Sekolah pada tingkat SD/MI tahun 2013 Kec. Kedungreja Di Bawah Angka Rasio Kabupaten

Sarana Pendidikan, jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Kedungreja

Uraian	2011	2012	2013
Sarana Pendidikan			
- TK	9	9	20
- SD/MI	62	62	63
- SLTP/MTs	14	14	14
- SLTA/MA	3	3	4
- SMK	2	2	2
Murid			
- TK	236	268	660
- SD/MI	9.821	9.484	9.285
- SLTP/MTs	3.955	3.973	4.120
- SLTA/MA	755	788	904
- SMK	547	517	391
Guru			
- TK	25	27	74
- SD/MI	596	601	600
- SLTP/MTs	273	278	267
- SLTA/MA	61	63	80
- SMK	38	35	38

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Rasio Murid Terhadap sekolah



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar manusia, oleh karena itu pemerintah sangat fokus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

Pada tahun 2013, jumlah sarana pendidikan TK sebanyak 20 buah, SD/MI sebanyak 63 buah, terdiri dari 49 SD/MI negeri dan 14 SD/MI swasta. Sementara itu sarana pendidikan SLTP/MTs sebanyak 14 buah, yang terdiri dari 5 SLTP/MTs negeri dan 9 SLTP/MTs swasta. SLTA/MA sebanyak 4 buah, terdiri dari 1 SLTA/MA negeri dan 3 SLTA/MA swasta. Sedangkan SMK sebanyak 2 buah yang kesemuanya adalah SMK swasta.

Pada tingkat SD/MI secara menyeluruh, **rasio murid terhadap sekolah** pada tahun 2013 adalah 147, rasio tersebut di bawah rasio kabupaten sebesar 163. Sedang secara parsial, rasio SD sebesar 150, juga masih di bawah rasio kabupaten sebesar 165. Sama halnya dengan rasio MI sebesar 139, yang juga di bawah rasio kabupaten sebesar 146.

PENDIDIKAN

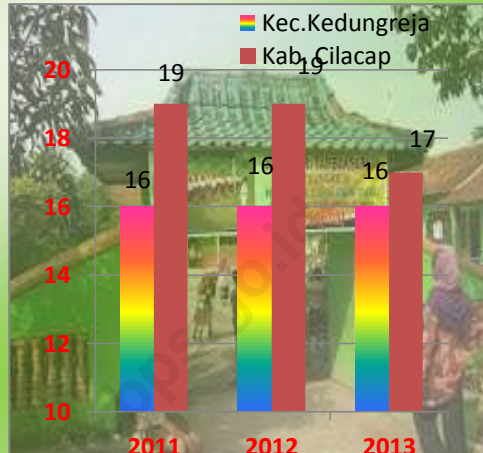
Rasio murid terhadap Sekolah pada tingkat SLTP tahun 2013 Kec. Kedungreja Di Bawah Angka Rasio Kabupaten

4

Rasio murid terhadap guru pada tingkat SD/MI tahun 2013 sebesar 16, sementara rasio kabupaten sebesar 17. Sedangkan apabila dijabarkan, rasio SD sebesar 16, di bawah rasio kabupaten sebesar 17. Sementara untuk MI sendiri rasionya sebesar 12, sedangkan rasio kabupaten sebesar 14. Apabila guru juga dirasionkan terhadap sekolah, hasilnya untuk kecamatan Kedungreja pada tahun 2013, rasionya adalah 10, sedangkan rasio kabupaten sebesar 17.

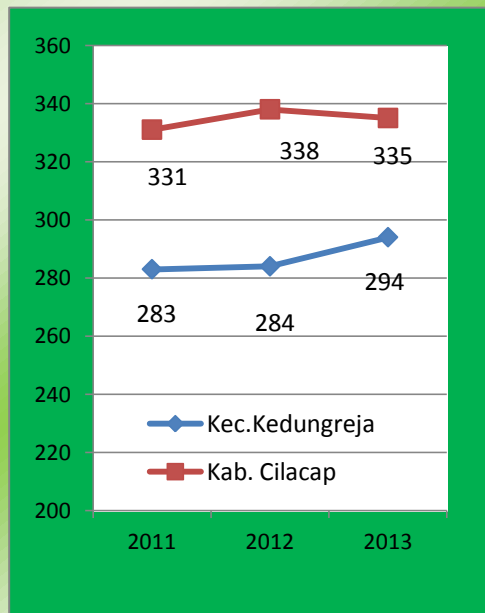
Pada tingkat SLTP/MTs, rasio murid terhadap sekolah tahun 2013 di kecamatan Kedungreja sebesar 294, jauh di bawah rasio kabupaten yang sebesar 335. Angka tersebut jauh lebih rendah dari rasio tahun 2010, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2011 jumlah SLTP/MTs bertambah. Apabila dihitung lebih rinci, rasio SMP sendiri sebesar 290, sementara untuk MTs rasionya sebesar 301, masih di bawah rasio kabupaten sebesar 343 untuk SMP, dan 308 untuk MTs. Sementara untuk **rasio murid terhadap guru** tingkat SLTP/MTs, kecamatan Kedungreja rasionya sebesar 15, di bawah rasio kabupaten sebesar 16.

Rasio Murid (SD/MI) Terhadap Guru



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Rasio Murid (SLTP/MTs) Terhadap Sekolah



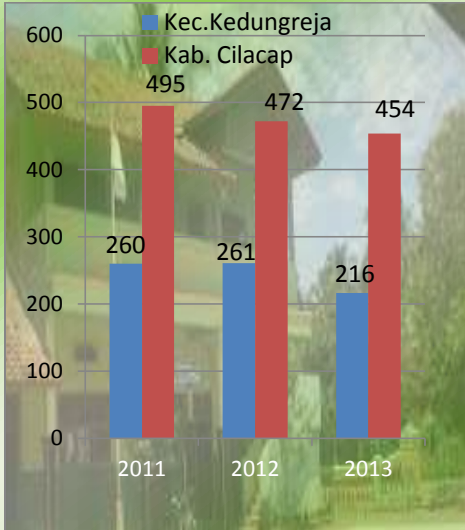
Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Rasio Murid Terhadap Sekolah Tingkat SLTA (SMU/SMK)

4

PENDIDIKAN

Rasio murid terhadap Sekolah pada tingkat SLTA tahun 2013 Kec. Kedungreja Di Bawah Angka Rasio Kabupaten



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

rasio murid terhadap sekolah 216, jauh di bawah rasio kabupaten yaitu sebesar 454. Jika dirinci lebih lanjut, rasio SMU/MA sendiri di kecamatan Kedungreja nilainya 226, sedangkan rasio kabupaten sebesar 365. Sementara untuk SMK di kecamatan Kedungreja rasionya sebesar hanya 296, sedangkan rasio kabupaten sebesar 595.

Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat SLTA (SMU/SMK)



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Untuk rasio murid terhadap guru, di kecamatan Kedungreja 11, dibawah rasio kabupaten yang sebesar 15. Setelah dirinci lebih detail, rasio SMU/MA sendiri di kecamatan Kedungreja bernilai 11, sedangkan untuk SMK rasionya sebesar 10. Semuanya dibawah rasio kabupaten yang masing-masing 13 untuk SMU, dan 17 untuk SMK.

****Tahukah Anda?**

Seluruh desa di Kecamatan Kedungreja, sudah tersedia fasilitas pendidikan.

Untuk tingkat SLTA/Sederajat di kecamatan Kedungreja tahun 2013



Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Jumlah puskesmas/Pustu di Kecamatan Kedungreja pada Tahun 2013 adalah 5 buah, Rasio puskesmas/Pustu terhadap penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2013 adalah 16.191, Sedangkan apabila ditambah dengan jumlah PKD maka rasionya menjadi 6.746, Sementara itu rasio dokter terhadap penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2013 sebesar 26.986, bidan sebesar 1.587.

Program KB di Kecamatan Kedungreja termasuk berhasil, pada tahun 2013 jumlah pencapaian tersebut mencapai 71,17 persen dari pasangan usia subur (PUS) yang ada, yaitu dengan jumlah aseptor sebanyak 9.034 atau naik sebesar 3,84 persen dari tahun sebelumnya. Untuk jenis KB yang paling banyak digunakan di kecamatan Kedungreja adalah pil yaitu mencapai 37,3 persen. Sedangkan yang paling sedikit digunakan yaitu alat

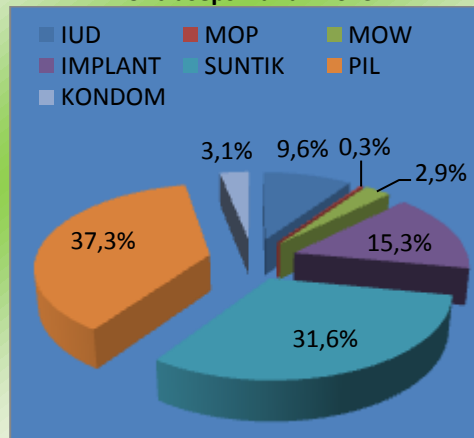
kontrasepsi berupa MOP yang hanya sebesar 0,3 persen.

Sarana Kesehatan, jumlah Tenaga Kesehatan serta Akseptor KB 2013

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	1
PUSTU	4
PKD	7
Dokter	3
Bidan	51
Posyandu	81
KELUARGA BERENCANA	
Akseptor	9.034
Pasangan Usia Subur (PUS)	12.693

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Prosentase Akseptor Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi Tahun 2013



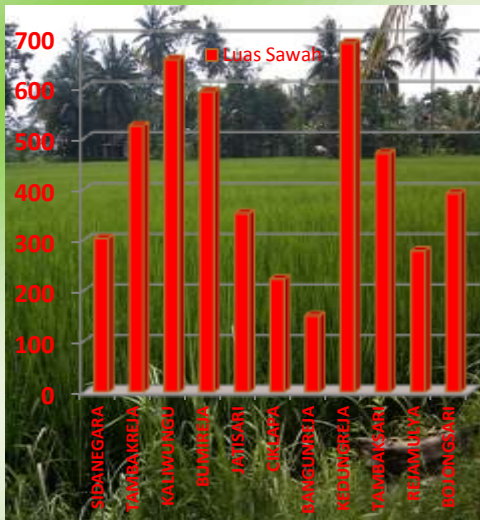
Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

6

PERTANIAN

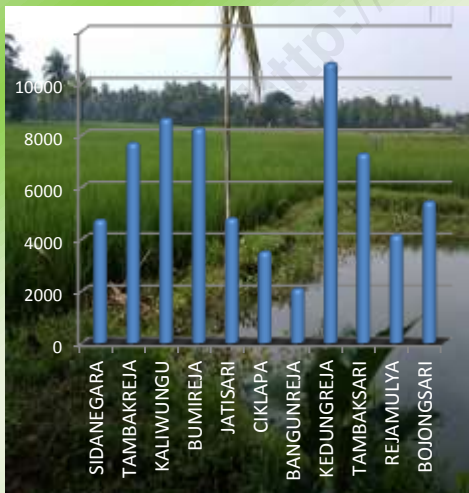
Padi adalah komoditas pertanian utama di Kecamatan Kedungreja

Luas panen padi Kec. Kedungreja 2013



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Produksi Padi Kecamatan Kedungreja Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Sebagai negara agraris, sektor pertanian memegang peranan penting

dalam denyut nadi perekonomian masyarakat, tidak terkecuali di kecamatan Kedungreja. Pada tahun 2013 produktivitasnya mencapai 73,67 kwintal/hektar, yang menjadikan menjadi salah satu kecamatan dengan produktivitas tertinggi di kabupaten Cilacap. Luas pertanian padi Kecamatan Kedungreja adalah 4.636,6 Ha. Desa Kedungreja merupakan desa dengan luas pertanian terbesar yaitu 689 Ha, sedangkan desa dengan luas pertanian terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 151 Ha. Sedangkan luas pertanian desa-desa antara lain, desa Sidanegara sebesar 303,3 Ha, Tambakreja sebesar 525,6 Ha, Kaliwungu sebesar 656,1 Ha, Bumireja 592,6 Ha, Jatisari 353 Ha, Ciklapa 223 Ha, Tambaksari 471,7 Ha, Rejamulya 279 Ha dan Bojongsari sebesar 392,3 Ha.

Produksi pertanian padi pada Tahun 2013 di Kecamatan Kedungreja adalah 67.128 ton. Desa Kedungreja merupakan desa dengan produksi padi terbesar yaitu 10.748 ton, sedangkan desa dengan produksi padi terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 2.064 ton.

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Sex rasio kecamatan Kedungreja paling tinggi di antara kecamatan –kecamatan terdekat

7

Jika membandingkan Kecamatan Kedungreja dengan kecamatan yang ada disekitarnya maka akan terlihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kedungreja menempati posisi ke 2 dibandingkan dengan kecamatan Sidareja, Patimuan, dan Gandrungmangu dengan jumlah penduduk yaitu 80.957 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk yaitu 1.133 jiwa per km².

Sex rasio tertinggi ada di Kecamatan Kedungreja yaitu 100,35 artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan sex rasio terendah ada di Kecamatan Sidareja yaitu 98,24.

Jika dilihat berdasarkan produksi padi, Kecamatan Kedungreja yang dpaling tinggi yaitu 67.128 ton dan terendah adalah Kecamatan Sidareja yaitu 16.682 ton. Sama halnya dengan produktivitas padi tertinggi juga di kecamatan Kedungreja yaitu 73,32 kwintal per hektar dan kecamatan dengan produktivitas padi terendah adalah Kecamatan Patimuan yaitu 59,73 kwintal per hektar.

Perbandingan Indikator Penduduk Kecamatan Kedungreja dengan Kecamatan Terdekat

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Sex Rasio
Kedungreja	80.957	1.133	100,35
Patimuan	46.221	614	99,15
Sidareja	57.302	1.043	98,24
Gandrungmangu	105.095	734	99,14

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014

Perbandingan Produksi dan Produktivitas Padi Antar Kecamatan

Kecamatan	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
Kedungreja	67.128	73,32
Patimuan	50.630	62,79
Sidareja	16.682	59,73
Gandrungmangu	71.720	69,43

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2014



D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CILACAP
JL. Dr. Soetomo NO 16 A
Email : bps3301@mailhost.bps.go.id